

Volume 4 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2015

# JURNAL

# *Kompetitif*



**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

Kompetitif

Vol. 4

No. 2

Hal: 1- 149

Palembang, Juli 2015

ISSN: 2302 - 4585

# KOMPETITIF

---

## Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

---

### Dewan Redaksi

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP ( Rektor )
- Pembina : Syaiful Sahri,SE.MSi (Dekan Fakultas Ekonomi)  
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M
- Pimpinan Umum : Hj.Nina Fitriana, SE.,M.Si
- Ketua Penyunting : Msy.Mikial,SE.,Ak.,M.Si.CA
- Penyunting Ahli : Prof. Dr. H. Masngudi, APU ( Universitas Borobudur)  
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M (UTP)  
Prof. Dr. H.Taufiq Marwah, SE.,M.Si (Universitas Sriwijaya)  
Prof. Dr. Kamaluddin,SE.,M.M (Universitas Bengkulu)  
Dr. Helmi Yazid,SE.,M.Si (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
- Penyunting Pelaksana : Sugiri Dinah, SE.,M.Si, Amrillah Azrin,SE.MM,  
Lusia Nargis, SE.,M.Si, Rizal Effendi,SE.MSi
- Sekretariat : Muhammad Said, SE.MSi (Pembantu Umum)  
: Ernawati.SE.Ak MM (Keuangan)  
: Yun Suprani,SE.MSi (Administrasi)
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang  
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129  
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksi.fe\_utp@yahoo.co.id

Jurnal “**Kompetitif**” adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan kepada masyarakat ilmiah.

# KOMPETITIF

---

## Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang

---

Analisa Z Score Sebagai Prediktor Kebangkrutan Perusahaan dan Profitabilitas Pada Industri Jasa Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia

Mariyam Zanariyah, SE.MM 1 - 22

Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kepuasan Konsumen Terhadap Kopi Bubuk Di Kota Palembang

Lusia Nargis, SE.MSi 23 - 31

Implementasi akuntansi sosial dan lingkungan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan pada pt. Pertamina (persero) marketing operation region ii palembang

Msy Mikial, SE.Ak.MSi, CA 32 - 48

Analisis Strategi Pemasaran Jasa Pariwisata Pada PT Raden Gempita Wisata Tour dan Travel Palembang

Nina Fitriana, SE.MSi, Noviarni, SE.MSi 49 - 61

Analisis Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga : Dampak Perubahan Harga BBM ( Studi Kasus Kecamatan Kemuning Palembang)

Muhammad Said, SE.MSi 62 - 74

Pengaruh sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Prilaku Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa PTS Di Palembang

Yun Suprani, SE.MSi 75 - 89

Analisis Pengaruh Resiko Manipulasi Earnings Dan Resiko Corporate Governance Terhadap Perencanaan Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Palembang

Sonang PP, SE.MM 90 - 106

Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Sekawan kontrindo Palembang.

Firdaus Sianipar, SE.MM 107 - 119

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank BPR Sindang Bina Harta Lubuk Linggau

Herman Efrizal, SE.MM 120 - 129

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syari'ah Tahun 2010-2013)

Mardiah Kenamon 130 - 144

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PTS DI PALEMBANG**

**Yun Suprani\*)**

---

**ABSTRACT**

*Entrepreneurship development has become a national issue, because it is believed entrepreneurship is the key to a number of desirable social outcomes, including reducing unemployment. One of the causes of high unemployment in Indonesia due to lack of entrepreneurial intentions, especially among students of fact in order to stimulate the economy is strong, it takes at least 2% of the population who have an entrepreneurial spirit. The reality in Indonesia there are about 1% of the population are self-employed. This study will be made by using the Theory of Planned Behaviour approach (TPB). This behavior theory is closely related to aspects of entrepreneurship motivation. This means that entrepreneurship can be learned and mastered. Entrepreneurship can be a job and a career choice for college graduates, if the student's self there is no intention and motivation to become an entrepreneur.*

*This study will be conducted over six months in Palembang, from April 2014 through October 2014 and will examine the factors that influence entrepreneurial intentions Palembang students that attitude, subjective norm and selfcontrol.*

*From the research that has been conducted on a sample of 100 students PTS Palembang, can be of value in the following regression:*

$$Y = 11.435 + 0.271 X_1 + 0.227 X_2 + 0.215 X_3 + e$$

*Constant of 11.435 states that if there is no increase in the variable Attitudes, Subjective Norms and Behavior Control then Intention Entrepreneurship remains at 11.435 a balanced unit, while the view that the regression coefficient of 0.271 attitude variables, Subjective Norms of Behavior Control of 0.227 and 0.215 means that the tendency the projected changes between variables Attitudes, Subjective Norms and Behavior Control for Entrepreneurship intensity variable indicates that any change or improvement of variables Attitudes, Subjective Norms and Behavior Control at 100% then also lead to an increase in the variable intensity of Entrepreneurship at 27.1%, 22.7% and 21.5%.*

*While the magnitude of correlation (R) variable Attitudes, Subjective Norms and Behavior Control for Enterprise intensity of 0.621 means that showed a very strong correlation and positive (unidirectional) amounted to 62.1%, while the rest is influenced by other variables that are not diteliti. sebesar 37, 9%.*

**Key Words:** *subjective norm, behavior control, intention entrepreneurship*

## A. PENDAHULUAN

Pengembangan kewirausahaan beberapa tahun terakhir telah menjadi isu nasional. Kecendrungan ini karena diyakini bahwa kewirausahaan adalah kunci untuk sejumlah hasil sosial yang diinginkan, termasuk pertumbuhan ekonomi, pengangguran yang lebih rendah, dan modernisasi teknologi (Baumol,*et al*,2007).

Wirausaha merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata *entrepreneur*. Dalam Bahasa Indonesia, pada awalnya dikenal istilah wirausaha yang mempunyai arti berdiri di atas kekuasaan sendiri. Istilah tersebut kemudian berkembang menjadi wirausaha dan *entrepreneurship* diterjemahkan menjadi kewirausahaan..

Kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk mengurangi pengangguran, karena dengan berwirausaha, diharapkan tenaga kerja dapat mandiri, bahkan dapat menyerap tenaga kerja. Apalagi jumlah pengangguran di Indonesia masih tinggi. Pada tahun 2011 saja,

angkatan kerja di Indonesia sebanyak 119,4 juta jiwa. Sementara jumlah pengangguran sebanyak 8.525.160 jiwa. Menurut data Statistik, jumlah pengangguran ini bertambah setiap 2,6% per tahun.

Jumlah pengangguran yang tinggi ini salah satunya disebabkan oleh minimnya intensi kewirausahaan terutama di kalangan mahasiswa. Menurut Mc Clelland (Elis Trisnawati,2011) guna mendorong perekonomian yang kuat, dibutuhkan minimal 2% dari jumlah penduduk yang mempunyai jiwa kewirausahaan. Kenyataannya di Indonesia baru ada sekitar 1% penduduk yang berwirausaha.

Perkembangan prosentase jumlah wirausahawan di Indonesia tidak begitu pesat. Padahal jumlah wirausahawan yang mandiri dan sukses akan menjadi lokomotif ekonomi Indonesia yang mampu mengatasi jumlah pengangguran pasif maupun aktif. Pada akhirnya wirausahawan akan mampu mengatasi tingkat kemiskinan (Hendro,2011).

Kenyataannya, jumlah wirausahawan di Indonesia sangat kecil. Hal ini terjadi karena pengertian dan pemahaman kewirausahaan di kurikulum pendidikan tidak berguna atau hanya mengetahui dan mengerti saja. Sejak kecil seharusnya seseorang sudah dididik untuk menjadi wirausaha. Sehingga setelah tamat perguruan tinggi, mahasiswa dapat menjadi seorang wirausaha.

Mahasiswa merupakan masyarakat terdidik, yang selama ini setelah menyelesaikan pendidikannya lebih banyak berorientasi sebagai pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja. Perguruan tinggi sebagai pencetak kerja berpendidikan tinggi, saat ini telah memulai untuk mengarahkan dan menambah wawasan kewirausahaan kepada mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk tidak hanya sekedar menjadi pencari kerja, tapi mencoba menciptakan lapangan pekerjaan.

Untuk menjadi wirausaha dibutuhkan niat yang kuat dari seseorang, yang juga dikenal dengan istilah intensi kewirausahaan. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) menyatakan bahwa niat atau intensi

seseorang untuk melakukan sesuatu akan mempengaruhi perilakunya. Intensi menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba, dan intensi juga menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan. Intensi paling dekat hubungannya dengan perilaku selanjutnya (Wijaya,2008).

Teori Perilaku ini sangat berhubungan dengan aspek motivasi berwirausaha. Artinya kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai. Kewirausahaan dapat menjadi pilihan kerja dan karir bagi lulusan perguruan tinggi, apabila dalam diri mahasiswa itu ada ada niat dan motivasi untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Secara umum faktor yang mempengaruhi kewirausahaan yang diungkapkan dalam *Theory of Planned Behaviour* adalah keyakinan atau sikap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Christera Kuswahtu Indira (2010) mengenai intensi kewirausahaan mahasiswa antara Jawa dan Non Jawa, menemukan bahwa prestasi akademik merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa Jawa.

Sedangkan kebutuhan pencapaian atau kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, kesiapan instrumentasi, dan pengalaman kerja merupakan faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa non Jawa.

Dengan adanya perbedaan hasil tentang intensi kewirausahaan mahasiswa, maka penelitian ini yang diadopsi dari *Theory Planned Behaviour* untuk menguji faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa Palembang untuk berwirausaha yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Berapa besar pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Intensi Kewirausahaan mahasiswa PTS di Palembang?
2. Berapa besar pengaruh Sikap terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa PTS di Palembang?
3. Berapa besar pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa PTS di Palembang?
4. Berapa besar pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Intensi

Kewirausahaan Mahasiswa PTS di Palembang?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Intensi Kewirausahaan mahasiswa PTS di Palembang
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Sikap terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa PTS di Palembang.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa PTS di Palembang
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa PTS di Palembang

Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian ini adalah :

**1. Hipotesis pertama :**

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa PTS di Palembang

$H_1$  : Terdapat pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap Intensi kewirausahaan mahasiswa PTS di Palembang

Kriteria :

$H_0$  diterima apabila  $F$  signifikan  $\geq 0,05$

$H_1$  ditolak apabila  $F$  signifikan  $< 0,05$

## 2. Hipotesis kedua :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh sikap terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa PTS di Palembang

$H_1$  : Terdapat pengaruh sikap terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa PTS Di Palembang

Kriteria :

$H_0$  diterima apabila  $t$  signifikan  $\geq 0,05$

$H_1$  ditolak apabila  $t$  signifikan  $< 0,05$

## 3. Hipotesis ketiga :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh norma subjektif terhadap intensi kewirausahaan

Mahasiswa PTS di Palembang

$H_1$  : Terdapat pengaruh norma subjektif terhadap intensi kewirausahaan ma-

hasiswa PTS di Palembang

Kriteria :

$H_0$  Diterima apabila  $t$  signifikan  $\geq 0,05$

$H_1$  Ditolak apabila  $t$  signifikan  $< 0,05$

## 4. Hipotesis keempat:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh kontrol perilaku terhadap intensi kewirausahaan

Mahasiswa PTS di Palembang

$H_1$  : Terdapat pengaruh kontrol perilaku terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa PTS Palembang

Kriteria :

$H_0$  Diterima apabila  $t$  signifikan  $\geq 0,05$

$H_1$  Ditolak apabila  $t$  signifikan  $< 0,05$

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Rancangan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dengan intensi kewirausahaan mahasiswa di

Palembang Mahasiswa yang akan diteliti adalah mahasiswa yang kuliah di PTS di Palembang.

## 2. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

| No. | Variabel                   | Indikator   | Nomor Pernyataan         |
|-----|----------------------------|---|--------------------------|
| 1.  | Sikap ( $X_1$ )            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya mampu melaksanakan kegiatan kewirausahaan</li> <li>• Evaluasi terhadap hasil yang dilakukan</li> </ul> | 1 – 5<br>6 - 10          |
| 2.  | Norma Subjektif ( $X_2$ )  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor individual personal</li> <li>• Tingkat Pendidikan</li> <li>• Dorongan Keluarga</li> </ul>               | 1 – 5<br>6- 10           |
| 3.  | Kontrol Perilaku ( $X_3$ ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Yakin bisa berbuat sesuatu</li> <li>• Yakin akan adanya hambatan atau dukungan</li> </ul>                      | 1 – 5<br>6 - 10          |
| 4.  | Intensi Berwirausaha (Y)   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan memulai usaha</li> <li>• Karir berwirausaha</li> <li>• Perencanaan memulai usaha</li> </ul>        | 1 – 3<br>4 – 7<br>8 - 10 |

## 3. Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi yang diambil adalah mahasiswa perguruan tinggi swasta yang berada di Palembang yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Dari populasi itu, ditentukan sampel dengan

menggunakan metode *nonprobability sampling cluster*. Metode ini dipilih karena lebih mudah menentukan sampel dari populasi yang jumlahnya besar, seperti populasi jumlah mahasiswa perguruan tinggi di

Palembang yang jumlahnya mencapai puluhan ribu orang. Berikut data mahasiswa beberapa PTS di Palembang

**Tabel 2**  
**Nama PTS di Palembang dan Jumlah Mahasiswa**

| No. | Kode PT | Nama PT   | Kategori | Status | Jml Mhs |
|-----|---------|---|----------|--------|---------|
| 1   | 21001   | Universitas Muhammadiyah Palembang              | Swasta   | Aktif  | 9134    |
| 2   | 21006   | Universitas Palembang                           | Swasta   | Aktif  | 1048    |
| 3   | 21007   | Universitas IBA                                 | Swasta   | Aktif  | 484     |
| 4   | 21008   | Universitas Tridinanti                          | Swasta   | Aktif  | 4284    |
| 5   | 21011   | Universitas Tamansiswa                          | Swasta   | Aktif  | 1895    |
| 6   | 21013   | Universitas Sjakhyakirti                        | Swasta   | Aktif  | 4534    |
| 8   | 21016   | Universitas PGRI Palembang                      | Swasta   | Aktif  | 11914   |
| 10  | 21019   | Universitas Bina Darma                          | Swasta   | Aktif  | 5196    |
| 11  | 23042   | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama | Swasta   | Aktif  | 624     |
| 12  | 23048   | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi                | Swasta   | Aktif  | 1,255   |
|     |         | Total   |          |        | 40.368  |

Sampel yang akan diambil adalah mahasiswa yang kuliah di beberapa perguruan tinggi swasta. Adapun jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N_e^2)}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi  
e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan yang bisa ditolerir yaitu sebesar 10 %.

Berdasarkan data pada Tabel 2. Maka jumlah sampel yang akan digunakan setelah dilakukan perhitungan dengan rumus Slovin

adalah sebesar 99,7 orang, yang dibulatkan menjadi 100 orang.

#### 4. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan variabel penelitian ini, terdapat empat kelompok data yang dikumpulkan. Keempat kelompok data dimaksud : 1) data tentang sikap, 2) data tentang norma subjektif 3) data kontrol perilaku, dan 4) data tentang intensi berwirausaha.

Untuk melakukan pengumpulan data digunakan teknik angket dengan menggunakan skala likert. Data yang dibutuhkan dari tiap responden ditampung pada instrumen pengumpul data, berupa kuesioner, di mana isiannya diambil dari komponen atas dengan skala pengukuran skala Likert dengan option sebagai berikut :

|                           |         |
|---------------------------|---------|
| Sangat Setuju (SS)        | : bobot |
| 5                         |         |
| Setuju (S)                | : bobot |
| 4                         |         |
| Kurang Setuju (KS)        | : bobot |
| 3                         |         |
| Tidak Setuju (TS)         | : bobot |
| 2                         |         |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : bobot |
| 1                         |         |

#### 5. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model regresi berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Dimana :

|  |   |
|--|---|
| Y  | : Variabel  |
| Intensi Kewirausahaan                            |   |
| a  | : Konstanta   |
| X <sub>1</sub>                                   | : Variabel  |
| Sikap  |   |
| X <sub>2</sub>                                   | : Variabel  |
| Norma Subjektif                                  |   |
| X <sub>3</sub>                                   | : Variabel  |
| Kontrol Perilaku                                 |   |
| b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> | : Koefisien regresi variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku |
| e  | : Residu  |

#### 1. Analisa Korelasi

Tujuan penelitian adalah mencari pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa PTS di Palembang. Oleh karena itu besaran yang akan dianalisis adalah korelasi (r), dan regresi linear berganda serta pengujian statistiknya.

Nilai koefisien korelasi yang berkisar -1 dan 1. Semakin mendekati

satu nilai absolut koefisien kolerasi maka pengaruh antara variabel tersebut semakin kuat, sedangkan semakin kecil (mendekati nol) nilai absolute koefisien kolerasi maka pengaruh antara variabel tersebut semakin lemah. Tanda positif atau negatif menunjukkan arah pengaruh.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sedangkan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi atau penentuan nilai  $R^2$  ini berkisar antara 0-1, semakin besar variabel independent (X) mampu menerangkan variabel dependen (Y). Analisis terhadap nilai R-Square ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) dapat menerangkan hubungan perubahan variabel terikat (Y).

Sifat-sifat R-Square sangat dipengaruhi oleh banyaknya variabel bebas, dimana semakin banyak variabel bebas semakin besar nilai R-Square. Dalam perhitungan rumurs yang telah dikemukakan tersebut,

dilakukan dengan program komputer SPSS 17.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari tabel diatas ditemukan persamaan regresi yaitu :

$$\hat{Y} = 11,435 + 0,271 X_1 + 0,227 X_2 + 0,215 X_3 + e$$

Konstanta sebesar 11,435 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan variabel Sikap , Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku maka Intensi Kewirausahaan tetap sebesar 11,435 satu satuan skor, sedangkan dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel Sikap sebesar 0,271, Norma Subjektif sebesar 0,227 dan Kontrol Perilaku sebesar 0,215 artinya kecenderungan proyeksi perubahan antara variabel Sikap , Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap variabel Intensitas Kewirausahaan menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Sikap , Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku sebesar 100% maka mengakibatkan peningkatan pula pada

variabel Intensitas Kewirausahaan sebesar 27,1%, 22,7% dan 21,5%.

Sedangkan jika dilihat dari F hitung variabel Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Intensitas Kewirausahaan yang ditunjukkan nilai signifikan F sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05)

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas menunjukkan besarnya korelasi (R) variabel Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Intensitas Kewirausahaan sebesar 0,621 artinya menunjukkan korelasi yang sangat kuat dan bersikap positif (searah) sebesar 62,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 37,9%.

## 5. Uji Hipotesis Statistik

Melakukan interpretasi hasil analisis penelitian tesis ini yaitu melakukan penafsiran terhadap pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis statistik untuk hipotesis pertama dilakukan dengan Uji F dan untuk hipotesis kedua, ketiga dan keempat dilakukan dengan uji t.

### 1. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku secara bersama-sama terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS di Palembang.

Untuk mengetahui hipotesis pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku secara bersama-sama terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS di Palembang dengan Uji F jika :

- a.  $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh Sikap Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku secara bersama-sama terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang.
- b.  $H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku secara bersama-sama terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang.

Kriteria pengujian :

- Terima  $H_0$ , jika  $\text{sig} \geq 0,05$
- Tolak  $H_0$ , jika  $\text{sig} < 0,05$

Berdasarkan tabel 20 terlihat bahwa F hitung variabel Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku

mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel Intensitas Kewirausahaan dengan nilai sig F sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  artinya

pengaruh Sikap , Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku secara bersama-sama terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang.

**Tabel 21**  
**Hasil Uji t Sikap , Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Intensitas Kewirausahaan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)     | 11.435                      | 3.611      |                           | 3.166 | .002 |
| SIKAP            | .314                        | .145       | .271                      | 2.157 | .034 |
| NORMA SUBJEKTIF  | .215                        | .107       | .227                      | 2.004 | .048 |
| KONTROL PERILAKU | .223                        | .110       | .215                      | 2.021 | .046 |

a. Dependent Variable: INTENSI KEWIRAUSAHAAN

**2. Pengaru Sikap terhadap Intensitas Kewirausahaan**

Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian adalah :

a.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh Sikap terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang

b.  $H_1 : b_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh Sikap terhadap Inensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang.

Kriteria Pengujian :

- Terima  $H_0$ , jika  $\text{sig.t} \geq 0,05$
- Tolak  $H_0$ , jika  $\text{sig.t} < 0,05$

Berdasarkan nilai t hitung dari tabel 21 terlihat bahwa t hitung

variabel Sikap mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Intensi Kewirausahaan yang ditunjukkan nilai sig t sebesar  $0,034 < \alpha (0,05)$  artinya terdapat pengaruh Sikap terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang.

### **3. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang**

Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian adalah :

- a.  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang.
- b.  $H_1 : b_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang.

Kriteria Pengujian :

- Terima  $H_0$ , jika  $\text{sig.t} \geq 0,05$
- Tolak  $H_0$ , jika  $\text{sig.t} < 0,05$

Berdasarkan nilai t hitung dari tabel 21 terlihat bahwa t hitung variabel Norma Subjektif mempunyai hubungan pengaruh secara parsial terhadap variabel Intensitas

Kewirausahaan yang ditunjukkan nilai sig t sebesar  $0,048 < \alpha (0,05)$  artinya terdapat pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang.

### **4. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Kinerja Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang**

Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian adalah :

- a.  $H_0 : b_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang.
- b.  $H_1 : b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS Palembang.

Kriteria Pengujian :

- Terima  $H_0$ , jika  $\text{sig.t} \geq 0,05$
- Tolak  $H_0$ , jika  $\text{sig.t} < 0,05$

Berdasarkan nilai t hitung dari tabel 21 terlihat bahwa t hitung variabel Kontrol Perilaku mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Intensitas Kewirausahaan yang ditunjukkan nilai sig t sebesar  $0,046 < \alpha (0,05)$  artinya terdapat pengaruh Kontrol Perilaku terhadap

Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa  
PTS Palembang

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Sikap mahasiswa sangat berpengaruh pada intensitas kewirausahaan. Sikap pantang menyerah, ulet, dan mau bekerja keras merupakan sikap yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang melakukan intensitas kewirausahaan.

1. Norma Subjektif juga diperlukan oleh seorang mahasiswa yang melakukan intensitas kewirausahaan, Keinginan yang kuat untuk mandiri, melakukan kegiatan wirausaha dengan tidak mengandalkan pekerjaan di kantoran adalah syarat penting untuk intensitas kewirausahaan. Tentunya pendidikan wirausaha dan dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam kegiatan intensitas kewirausahaan.
2. Selain itu, mahasiswa harus mempunyai kontrol perilaku yang baik dalam melakukan

kegiatan intensitas kewirausahaan. Keyakinan bisa berbuat sesuatu, akan mendapat hambatan dan dukungan dalam berwirausaha merupakan modal awal bagi seorang wirausaha.

3. Dari hasil perhitungan regresi berganda, variabel sikap mempengaruhi intensitas kewirausahaan sebesar 27,1 %, sedangkan variabel norma subjektif mempengaruhi intensitas kewirausahaan sebesar 22,7 %, dan kontrol perilaku sebesar 21,5 %.

### **Saran-saran**

1. Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa PTS dipengaruhi oleh Sikap. Sikap mahasiswa dalam intensitas kewirausahaan menentukan apakah mahasiswa mau melakukan kegiatan tersebut. Mahasiswa dalam menyikapi intensitas kewirausahaan sudah cukup baik. Namun lebih baik lagi kalau sikap ini juga disertai

dengan keyakinan dan keuletan untuk bisa menjadi wirausahaan yang baik.

2. Norma Subjektif juga diperlukan untuk intensi kewirausahaan. Pendidikan yang mendukung keinginan berwirausaha seperti pelatihan kewirausahaan harus terus diikuti oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa yang berwirausaha mendapat pengetahuan yang lebih luas lagi untuk mengembangkan kegiatannya.
3. Kontrol perilaku juga sangat diperlukan oleh seorang mahasiswa dalam berwirausaha. Perilaku kalau seseorang bisa sukses berwirausaha harus ditanamkan dengan kuat dalam benak seorang mahasiswa. Dengan perilaku seperti ini, seorang mahasiswa pasti akan menjadi wirausaha yang sukses.

Baumol, W.J.Litan, R.E.& Scrahmin, C.J. 2007, Sustaining Enterepreneurial capitalism and Society, 2(2) Article 1 Available at [Http://www.bepress.com/czs/vol2/iss2/art/](http://www.bepress.com/czs/vol2/iss2/art/)

Haryono, siswoyo, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis Teori dan Aplikasi*, Palembang, Badan Penerbit MM UTP

Hendro,Ir.M.M, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, 2011, Jakarta, Penerbit Erlangga

K.I.Christera,2010, Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Studi Perbandingan Antara Jawa dan Non Jawa, *Skripsi*, FE Gunadarma

Sarwoko,Endi,2011, Kajian Empiris *Entrepreneur Intention* Mahasiswa *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Thn 16, No.2, Juli, h. 126-135

Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*,Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat

Trisnawati,Ellis,2011, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Institut Pertanian Bogor Melalui Pendekatan Theory of Planned Behaviour, *Skripsi*, Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen

## DAFTAR RUJUKAN

Fakultas Ekologi Manusia  
Institut Pertanian Bogor

Wijaya,T,2007, Hubungan *Adversity  
Intelligence* dengan Intensi

Berwirausaha (Studi Empiris  
pada Siswa SMKN 7  
Yogyakarta), *Jurnal  
Manajemen dan  
Kewirausahaan*,9, h.117-127